

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah berbagai pembahasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya terkait penelitian ini yang berjudul Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta yang peneliti lakukan terhadap 133 sampel responden menggunakan aplikasi SmartPLS sampailah pada bagian akhir penelitian ini yakni kesimpulan. Beberapa simpulan yang dapat ditarik di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan antara Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta, sehingga apabila terdapat pengaruh dari media sosial tinggi maka akan semakin tinggi juga tingkat minat berwirausaha siswa kelas XII untuk terjun ke dalam dunia berwirausaha, dan ini berlaku juga sebaliknya. Apabila terdapat pengaruh yang rendah dari media sosial maka hal tersebut dapat berdampak terhadap rendahnya tingkat keminatan berwirausaha siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta, sehingga apabila siswa kelas XII memiliki pengaruh dari lingkungan keluarga yang tinggi maka akan semakin tinggi pula

tingkat siswa dalam berwirausaha dibandingkan dengan mereka yang rendah pengaruhnya dari lingkungan keluarga. Hubungan yang juga sama berlaku apabila tingkat pengaruh lingkungan keluarga rendah, maka hal tersebut akan berdampak pula terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta.

3. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan antara Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi pengaruh media sosial dan lingkungan keluarga akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian adalah bentuk dampak atau manfaat yang akan diberikan hingga diterima oleh pihak yang lainnya dari hasil sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Beberapa implikasi yang diharapkan diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwasanya media sosial berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Razali et al., 2021), (Olanrewaju et al., 2020), (Suharto et al., 2022) yang menyatakan bahwa variabel media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan

keluarga berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Secundo et al., 2021), (Harahap et al., 2023), (Salami, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hamdani & Sari, 2023), (Yasin, 2022), (Morah & Omojola, 2018) yang menyatakan bahwa media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Praktis

- a. Ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel media sosial adalah indikator “Fasilitas Media Sosial” dengan skor *mean* sebesar 4.671 dan indikator terendah pada indikator “Penggunaan Media Sosial” dengan skor *mean* 3.980. Hal ini menunjukkan bahwasanya siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta mayoritas setuju bahwasanya media sosial memberikan mereka bantuan dalam membantu minatnya untuk berwirausaha khususnya mereka yang belum

pernah terjun dalam berwirausaha. Disamping hal itu keterampilan dalam menggunakan serta memanfaatkan media sosial tersebut juga relevan dengan kebutuhan mereka dalam mempromosikan produk yang akan dipasarkan. Sehingga siswa harus diberikan pengalaman lebih dengan kegiatan atau pekerjaan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka di masing-masing tempat berwirausaha.

- b. Ditemukan pada analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi di dalam variabel lingkungan keluarga yaitu “Hubungan Lingkungan Keluarga” dengan skor *mean* sebesar 4.830 dan indikator terendah terdapat pada “Latar Belakang Keluarga” dengan skor *mean* 4.060. Hal ini menunjukkan bahwasanya apabila lingkungan keluarga bisa sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha para siswa. Siswa setuju bahwasanya lingkungan keluarga sangat berpengaruh di dalam kehidupannya dalam menentukan masa depan, khususnya dalam konteks berwirausaha. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung adanya kegiatan maupun rencana wirausaha yang dilakukan siswa, hal tersebut akan membuat siswa makin tidak berminat dalam berwirausaha. Sehingga pihak lingkungan keluarga seharusnya sangat berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa khususnya yang baru ingin memulai.
- c. Kemudian yang terakhir ditemukan pada hasil analisa deskriptif

bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel minat berwirausaha adalah indikator “Memiliki perasaan senang” dengan skor *mean* 4.640, dan indikator terendah berada di “Memiliki perasaan senang” dengan skor *mean* 4.000. Hal ini menunjukkan bahwasanya minat berwirausaha sangat berarti dilakukan oleh masing-masing siswa apabila dijalani dengan perasaan senang dari dalam dirinya sendiri. Sebaliknya hal ini juga berarti menunjukkan apabila siswa menjalani keminatan berwirausaha dengan tidak senang, maka hal itu akan menghambat minat kedepannya dalam berwirausaha. Oleh karena itu para siswa dibutuhkan untuk melakukan pelatihan atau seminar yang tersedia oleh pihak sekolah, ditambah siswa harus menumbuhkan rasa sikap yang senang ketika menjalankan kegiatan bisnis yaitu salah satunya dalam minat berwirausaha.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, tentunya terdapat berbagai keterbatasan yang ditemui oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lingkungan SMK Negeri 8 Jakarta, sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya relevan apabila diterapkan di universitas, instansi, maupun institusi yang lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena karakteristik subjek penelitian tentunya berbeda-beda tergantung lokasi dan waktu saat penelitian dilaksanakan.
2. Diantara banyaknya variabel ataupun faktor-faktor yang lainnya yang

dapat mempengaruhi minat berwirausaha, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas sedangkan disaat yang bersamaan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat turut mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Terdapat keterbatasan waktu, masalah yang sama, biaya dan tenaga dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga peneliti belum dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait minat berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Jakarta.

5.4. Rekomendasi

Dengan mengetahui hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, pada akhirnya peneliti akan merangkum beberapa rekomendasi atau masukan terhadap penelitian serupa yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti lainnya di masa yang akan datang. Beberapa rekomendasi atau masukan tersebut diantaranya sebagai berikut:

5.4.1 Untuk SMK Negeri 8 Jakarta

Penelitian ini sedikit banyaknya diharapkan dapat turut memberikan sumbangsih terhadap kebaharuan ilmu yang bermanfaat bagi para guru dan akademisi khususnya di lingkungan SMK Negeri 8 Jakarta pada topik penelitian yang berkaitan dengan variabel media sosial, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha. Kemudian juga dapat menjadi tolak ukur dalam kegiatan sekolah agar diperbanyak kegiatan-kegiatan yang turut

meningkatkan keterampilan atau minat berwirausaha untuk siswa khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berwirausaha dan mungkin juga bisa dalam bentuk festival-festival tentang perkembangan wirausaha pada masa terkini. Sehingga nantinya diharapkan siswa memiliki rasa minat berwirausaha yang tinggi dan tentunya akan berdampak terhadap tingginya minat berwirausaha siswa. Hal tersebut tentunya akan sangat bermanfaat untuk membentuk generasi muda yang siap akan dunia kerja sehingga akan mengurangi resiko menganggur setelah lulus dari sekolah sebagaimana fenomena yang masih banyak terjadi hingga saat ini diberbagai sekolah di Indonesia.

5.4.2 Untuk Siswa SMK Negeri 8 Jakarta

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa minat berwirausaha mereka dengan turut proaktif dalam mengikuti beberapa kegiatan sekolah yang dapat menumbuhkan rasa minat berwirausaha mereka seperti kegiatan berbisnis maupun kegiatan lainnya baik itu dalam bentuk seminar, pelatihan-pelatihan, maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan berwirausaha. Kemudian untuk menumbuhkan motivasi kerjanya mahasiswa juga dapat berkonsultasi dengan guru ataupun orang tua terkait minatnya berwirausaha maupun pekerjaan yang ingin mereka raih di masa yang akan datang. Dengan demikian diharapkan lambat laun tentunya Tingkat minat berwirausaha di

dalam diri mereka juga akan turut meningkat sehingga menjadi generasi yang siap untuk terjun ke dunia yang luas.

5.4.3 Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel maupun populasi atau bahkan dapat menggunakan metode penelitian lain yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam serta akurat dalam sebuah penelitian.
- b. Penelitian serupa di masa depan dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam dan komprehensif dengan penggunaan alat-alat penelitian terkini dan dalam jangka waktu yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian serta mendapatkan hasil yang sempurna.
- c. Untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, peneliti merekomendasikan agar dapat ditambahkan variabel atau faktor lain seperti Prestasi, Kepribadian, dan Motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga dapat memperkuat dan memperluas penelitian baru tersebut menjadi lebih variatif dibandingkan dengan penelitian ini.